BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam adalah agama rahmatan lil'alamin untuk umat manusia seluruh alam semesta. Agama Islam mengatur segala aktivitas yang di lakukan oleh manusia, baik yang termasuk vertikal (manusia dengan tuhan) maupun yang horisontal (sesama manusia) salah satu dalam aktivitasnya adalah bermuamalah. Dalam agama Islam telah di tetapkan nilai-nilai yang membatasi aktivitas manusia dalam bermuamalah dan aktivitas itu merupakan tolak ukur dalam pengembangan perekonomian sehingga aktivitas usaha ekonomi umat selalu selaras dengan nilai-nilai dan norma-norma yang terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits.

Dalam sistem ekonomi yang di kembangkan berdasarkan hukum Islam membolehkan bagi setiap individu atau kelompok untuk melakukan perdagangan, dan halal baginya mendapatkan keuntungan. Al-Quran telah memberikan indikasi agar umatnya selalu berproduksi dan mengembangkan perdagangannya ke penjuru dunia.

Dalam kontelasi pembangunan nasional, terutama di sektor ekonomi, partisipasi Badan Usaha (perusahaan swasta atau BUMN) menduduki tempat yang strategis. Hal ini karena perusahaan swasta maupun BUMN mempunyai fungsi utama untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

eksistensinya akan sangat berpengaruh, tidak saja pada peningkatan pemerataan dan pertumbuhan ekonomi tetapi menyangkut stabilitas nasional ke arah penigkatan kesejahteraan rakyat.

Menurut pandangan Islam, Allah telah menciptakan bumi beserta isinya yang di peruntukkan bagi umat manusia dalam memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup kesejahteraannya *(falah)*. *Falah* berarti terpenuhinya kebutuhan individu masyarakat dengan tidak mengabaikan keseimbangan makro ekonomi (kepentingan sosial), dan tidak seorangpun umat manusia yang dikurangi hak dan kewajibannya dalam mengelola dan memanfaatkan sumber alam yang ada, semua mempunyai hak yang sama, mempunyai kesempatan yang sama dan selalu memperhatikan norma-norma agama untuk keseimbangan dalam bermuamalah serta keadilan dalam memperjuangkan tingkat kehidupan yang makmur dan sejahtera.

Dalam bermuamalah Allah memerintahkan kepada manusia agar berusaha dengan sebaik-baiknya, semaksimal mungkin dengan mengarahkan segala fasilitas dan potensi yang ada dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya agar lebih layak dan sejajar dengan orang-orang yang hidupnya berkecukupan, karena upaya orang tersebut dalam merubah dirirnya. Hal ini sebagai mana yang telah di tegaskan oleh Allah dalam surat ar-Ra'du ayat:11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

إِنَّ اللَّهَ لا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ (ألرَّعْدُ,13: ١١)

Artinya: *"Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka berusaha mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri".* (ar-Ra'du, 13: 11)[1]

Dalam mengembangkan suatu usaha ekonomi kita berusaha untuk tidak terlepas dan melepaskan diri dari nilai dan norma-norma agama seperti yang di jelaskan dalam al-Quran dan al-Hadits, karena dengan berdasarkan keduaya dapat memberikan kekuatan dasar dalam mengusahakan keberhasilan ekonomi yang sedang di lakukan, sehingga mencapai kesuksesan.

Umat Islam harus mempunyai keyakinan dan tekad yang kuat di dasari oleh al-Quran dan al-Hadits yang sempurna, bahwa Allah akan mengganti dan melipat gandakan modal yang di investasikan, karena mempunyai tujuan yang baik dengan digunakan untuk kesejahteraan umat.

Dengan demikian perjalanan panjang dari waktu ke waktu akhirnya berdirilah lembaga-lembaga keuangan bank maupun non bank, yang berperan sebagai penyedia jasa dalam menumbuhkan dan mengembangkan perekonomian bangsa demi kepentingan manusia sepanjang masa. Maka dari hal tersebut Islam tidak mungkin menjadi penghalang, tetapi berupaya untuk memecahkannya, dengan kemampuan dasar ilmu pengetahuan dan pikiran yang sehat melalui kaidah-kaidah ekonomi yang di ciptakan oleh para ulama. Penyelarasan ulama yang berdasarkan al-Quran dan al-Hadits serta menyadari maksud dan tujuan utama dari Islam, yaitu bahwa agama Islam berpangkal kepada kaidah "kemudahan dan

[1] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahan,* hal. 198.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelapangan" menghindarkan kesulitan dan kesukaran. Hal ini berdsarakan firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 185:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ (ألبقرة, 2: ١٨٥)

Artinya: *"Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu".* (al-Baqarah, 2: 185)[2]

Dan surat al-Haj ayat 78:

وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ (ألحج ,22: ٧٨)

Artinya: *"Allah tidak menjadikan atas kamu suatu kesulitan dalam agama".* (al-Hajj, 22: 78)[3]

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan umat Islam Allah berfirman dalam surat al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (ألبقرة,2: ٢٦١)

Artinya: *"perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahu".* (al-Baqarah, 2: 261)[4]

Dengan beberapa dalil di atas, maka jelaslah bagi kita tentang legalitas pengembangan perekonomian dan perbankkan tidak hanya bentuk muamalah saja, tetapi mempunyai nilai ibadah kepada Allah dalam rangka mewujudkan hubungan kepada Allah dan kepada sesama manusia.

---

[2] Ibid, hal. 22
[3] Ibid, hal. 272
[4] Ibid, hal. 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di dalam bank-bank umum, maupun bank-bank khusus (Bank Syariah) seperti Bank Syariah Mandiri, mempunyai produk-produk yang di tawarkan kepada masyarakat umum. Di antara produknya adalah menyediakan jasa layanan bagi masyarakat yang mempunyai modal untuk di tabung atau di investasikan pada kegiatan emiten. Di sini bank hanya berperan sebagai perantara *(samsarah)* dalam mempertemukan para pemodal dan para pengguna modal, selanjutnya keuntungan yang diperoleh akan di nikmati bersama.

Hal penting yang perlu dikuatkan dalam pemikiran dan aplikasi kita adalah bahwa lembaga keuangan (bank) termasuk lembaga keuangan umat (kontemporer) pada prinsipnya merupakan bisnis kepercayaan. Dalam hal ini lembaga keuangan harus mampu bersaing dalam pelayanan, sehingga dapat membentuk segmen pasar tersendiri.

Dalam rangka membantu pemilihan instrumen dan perubahaan *issuer* guna memperoleh keuangan yang optimal dengan resiko yang paling minimal, maka bagi umat Islam obyek investasinya itu juga tidak bertentangan dengan ketentuan syariah Islam.

Kendati kehadiran lembaga reksadana syariah di Indonesia memiliki andil yang sangat besar bagi perekonomian nasional, karena dinilai mampu memobilisasi dana untuk pertumbuhan dan pengembangan perusahaan nasional yang merupakan lahan yang sangat menjanjikan bagi industri kecil. Mereka bisa ikut meramaikan aktivitas di pasar uang, pasar modal dan pasar saham tanpa mengganggu resiko yang besar dan terlepas dari berbagai unsur yang dilarang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh syariah Islam, seperti spekulasi, *anasir mafsadah* (menimbulkan kerusakan), *gharar* (tipuan), *haraj* (paksaan), dan *dharar* (kerugian).[5]

Berkaitan dengan hal tersebut Bank Syariah Mandiri cabang Surabaya menyediakan jasa layanan sebagai agen penjual dari efek reksadana campuran (Mandiri Investa Syariah Berimbang) yang selanjutnya akan dikelola oleh manajer investasi kepada portofolio efek yang meliputi pasar uang, pasar modal dan pasar saham yang masuk dalam katagori syariah.

Berangkat dari latar belakang pemikiran yang dikemukakan di atas dengan maksud untuk menganalisis terhadap bagi hasil dalam penyertaan reksadana dari sudut pandang tinjauan hukum Isalam, maka penulis menyusun sebuah skripsi dengan judul "Analisis Hukum Islam Terhadap Bagi Hasil Penyertaan Reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang di Bank Syariah Mandiri cabang Surabaya"

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis akan merumuskan permasalahan yang akan dikaji lebih mendalam dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Aplikasi Bagi Hasil Penyertaan Reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang di Bank Syariah Mandiri Cabang Surabaya?

[5] Heri Sudarsono''*Bank & Lembaga Keuangan Syari`ah Deskripsi dan Ilustrasi* . Yogyakarta 2003, hal. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana Tinjauan Hukum Islam Terhadap Bagi Hasil Penyertaan Reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang di Bank Syariah Mandiri Cabang Surabaya?

C. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah deskripsi ringkas tentang kajian penelitian yang sudah dilakukan di seputar masalah yang di teliti.[6]

Pembahasan tentang reksadana telah menjadi obyek yang menarik perhatian para peneliti, baik sarjanawan yang berkompeten dalam bidang ekonomi maupun penelitian-penelitian umum dengan tinjauan berbagai segi, dalam skripsi ini penulis lebih sepesifik pada beberapa penjelasan mengenai reksadana Mandiri Investa Syarih Berimbang yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Surabaya ditinjau dari hukum Islam.

Pembahasan mengenai Analisis Hukum Islam Terhadap Bagi Hasil Penyertaan Reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang di Bank Syariah Mandiri cabang Surabaya ini belum pernah di bahas sebelumnya. Akan tetapi kalau pembahasan mengenai reksadana sudah pernah dibahas oleh salah satu mahasiswa, seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Anif Inayatul Wahidah dengan judul skripsi ”Komparasi Investasi Reksadana Konvensional dan Reksadana Syariah”.

---

[6] *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi Fakultas Syariah, hal. 7*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kajian yang ingin penulis teliti adalah mengenai Tinjauan Hukum Islam Terhadap Bagi Hasil Penyertaan Reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang di Bank Syariah Mandiri cabang Surabaya. Untuk lebih jelasnya, penulis akan memaparkan pada bab-bab selanjutnya.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini selain ditujukkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Studi Strata (S1) di Jurusan Muamalah (Ekonomi Islam) bertujuan untuk :

1. Mengetahui Bagaimana Aplikasi Bagi Hasil Penyertaan Reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang di Bank Syariah Mandiri Cabang Surabaya.
2. Mengetahui Bagaimana Tinjauan Hukum Islam Terhadap Bagi Hasil Dalam Penyertaan Reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang di Bank Syariah Mandiri Cabang Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna dalam dua aspek berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Teoritis
   a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi khususnya reksadana syariah di lembaga keuangan Islam.
   b. Dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan Reksadana.
   c. Dapat menambah wawasan dalam rangka pembinaan ekonomi umat Islam.
2. Praktis
   a. Dapat dijadikan pertimbangan bagi Bank Syariah Mandiri cabang Surabaya dalam memahami reksadana.
   b. Sebagai tambahan informasi kepada masyarakat umum, khususnya para nasabah reksadana di Bank Syariah Mandiri cabang Surabaya.

F. Defenisi Oprasional

Untuk menghindari kesalah pahaman bagi para pembaca judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang perlu dipertegas, meliputi:

1. Hukum Islam, adalah pendapat para ulama yang terdapat dalam kitab-kitab fiqih sebagai acuan dalam penelitian ini. Misalnya seperti kitab: *al-Fiqh al-Islamy wa Adillatuh,* karangan Wahbah Al-Zuhaily, *Mugni al-Muhtaj,* karangan Muhammad Asy-Sarbini, *Fikih Sunnah,* karangan Sayyid Sabiq, *Bidayatu 'l-Mujtahid,* karangan Ibnu Rusd dan pendapat-pendapat ulama yang lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi hasil, merupakan suatu bentuk kerjasama usaha antara dua belah pihak di mana pihak pertama menyediakan modal, sedangkan pihak kedua menjadi pengelola. Keuntungan usaha tersebut dibagi menurut kesepakatan bersama yang dituangkan dalam kontrak.
3. Penyertaan Reksadana, adalah bentuk kerjasama antara kedua belah pihak dalam berinvestasi di pasar modal, yang dilakukan dengan menggunakan perantara Bank Syariah Mandiri cabang Surabaya, sebagai agen pemasaran dari penyertaan reksadana tersebut (Mandiri Investa Syariah Berimbang) yang bekerjasama dengan PT. Mandiri Investasi sebagi pengelola.
4. Reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang merupakan reksadana campuran *(Mix Fund/Balance Fund)* yang berbasis instrumen pasar uang, pasar obligasi, dan pasar saham syariah yang dikelola, disimpan dan dijual oleh institusi-institusi keuangan handal dan berpengalaman di bidangnya, yaitu PT. Mandiri Investasi sebagai Manajer Investasi, Deutsche Bank sebagai Bank Kustodian serta Bank Syariah Mandiri sebagai Agen (perantara).
5. Praktek bagi hasil penyertaan reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang di Bank Syariah Mandiri cabang Surabaya, dilakukan dengan pembukuan kembali ke dalam reksadana tersebut (Mandiri Investa Syariah Berimbang), sehingga selanjutnya akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersihnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Metode Penelitian

1. Data yang dikumpulkan

Data yang diperlukan dan berhasil dihimpun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Sejarah berdirinya Bank Syariah Mandiri.
b. Struktur Organisasi Bank Syariah Syariah Mandiri.
c. Sejarah berdirinya Mandiri Investasi.
d. Prospektus reksadana campuran (Mandiri Investa Syariah Berimbang).
e. Brosur Investasi Reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang.
f. Formulir penyertaan modal investasi reksadana (Mandiri Investa Syariah Berimbang).
g. Surat konfirmasi penyertaan reksadana (Mandiri Investa Syariah Berimbang dari Mandiri investasi).

2. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Reserach*) yang terfokus pada permasalahan yang terjadi di lapangan mengenai aplikasi bagi hasil penyertaan reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang dengan merujuk pada konse-konsep yang ada. Adapun sumber-sumber dalam penelitian ini di dapatkan dari beberapa sumber, baik primer maupun skunder sebagaimana berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. *Sumber Primer*

Sumber primer penelitian ini di dapat dari orang-orang yang terkait di Bank Syari'ah Mandiri cabang Surabaya, nasabah reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang di Bank Syariah Mandiri cabang Surabaya dan dokumentasi yang di dapat dari Bank Syariah Mandiri cabang Surabaya, seperti prospektus reksadan Mandiri Investa Syariah Berimbang, formulir pembukaan rekening rekening Mandiri Investa Syariah Berimbang, formulir penyertaan reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang dan surat konfirmasi atas penyertaan reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang dai Bank Syariah Mandiri cabang Surabaya.

b. *Sumber Sekunder*

Sumber sekunder merupakan sumber pelengkap yang penulis ambil untuk mendukung data primer berupa buku, artikel, dan karya ilmiah yang membahas tentang reksadana, serta kitab-kitab fiqih: seperti buku *Investasi pada Pasar Modal,* miliknya Nurul Huda, buku *Panduan Rekasadana,* miliknya BAPEPAM, buku *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal,* miliknya Sunariyah, kitab *Al-Fiqh al-Islami wa adillatuh,* karangan Wah al-zuhaili, kitab *Mughni Al-Muhtaj,* karangan Muhammad As-syarbini, kitab *Fikih Sunnah,* karangan Sayyid Sabiq, kitab *Al-Mughni,*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karangan Ibnu Kudamah, kitab *Bidayah Al-Mujtahid wa Nihayah Al-Muqtashid,* karangan Ibnu Rusyd dan yang lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini di dapat dengan beberapa teknik, antara lain:

a. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan lansung pada obyek yang diteliti. Untuk melihat bagaimana aplikasi yang diterapkan Bank Syari'ah Mandiri.

b. Interview

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengadakan wawancara atau tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan tentang masalah yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpul data yang berupa dokumen dan catatan dari sumber yang diteliti. Teknik ini dilakukan dengan cara mencatat data, dokumen lembaga terkait dengan penelitian ini. Dokumentasi ini merupakan dalil konkrit yang bisa penulis jadikan acuan untuk menilai seberapa besar peran Bank Syariah Mandiri cabang Surabaya dalam menjadi agen (perantara) penyertaan reksadana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis dengan metode *deskriptif* dan *deduktif*. Dengan menggunakan teknik deskriptif, penulis akan memaparkan dan mendeskripsikan semua data yang penulis dapatkan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pengolahan data dengan cara *editing*, yakni memeriksa kembali data yang diperoleh, terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan keselarasan satu sama lain.
b. Pengorganisasian data, yakni menyusun dan mensistematiskan data-data yang diperoleh dalam kerangka yang sudah direncanakan sebelumnya.
c. Setelah seluruh data berhasil dihimpun secara kualitatif, maka data tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Selanjutnya, penulis menganalisis perolehan data tersebut dengan menggunakan *deduktif* dari teori hukum Islam pada oprasionalisasi penyertaan reksadana campuran di PT. Mandiri Investasi.

5. Tempat Pelaksanaan

Penelitian dilakukan di Bank Syariah Mandiri Cabang Surabya. Jl. Raya Darmo No. 17 Surabaya. Pengambilan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga diharapkan pelaksanaan dan penggalian data dapat berjalan dengan lancar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode peneliti dan sistematika pembahasan

Bab II Berisi tentang Konsep *Mudharabah* Dalam Hukum Islam, yang merupakan hasil kajian dari beberapa litelature atau kitab-kitab *fiqh* untuk memahami fenomina yang terjadi dalam perkembangan sistem ekonomi Islam. Bab ini secara teori menjelaskan: Pengertian dan Landasan hukum *mudharabah*, Rukun dan Syarat *mudharabah,* Jenis-jenis dan Hukum *mudharabah,* dan Bagi hasil dalam *Mudharabah*

Bab III Berisi hasil penelitian lapangan, bab ini menyajikan gambaran objek penelitian meliputi: Gambaran singkat Tentang sejarah Berdirinya Bank Syariah Mandiri, Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri, Proses penyertaan dan penarikan pada reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang di Bank Syariah Mandiri cabang Surabaya dan Aplikasi Bagi Hasil dalam penyertaan reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbang di Bank Syariah Mandiri Cabang Surabaya

Bab IV Tinjauan Hukum Islam Terhadap Bagi Hasil Penyertaan Reksadana Mandiri Investa Syariah Berimbng di Bank Syariah Mandiri cabang Surabaya

Bab V Penutup Berisi tentang kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id